

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti menguraikan metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman untuk menyusun alur penelitian secara sistematis. Bab ini juga menjelaskan secara rinci variabel penelitian yang menjadi fokus utama penelitian. Selain itu, menjelaskan lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan, instrumen penelitian, juga prosedur penelitian yang dijelaskan untuk memberikan gambaran langkah-langkah selama proses penelitian berlangsung. Kemudian, menjelaskan tentang teknik analisis data yang mencakup analisis statistik dan juga deskriptif, serta jadwal penelitian yang dirancang untuk menunjukkan alur waktu dan tahapan pelaksanaan penelitian secara keseluruhan.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif, yang merujuk pada suatu pendekatan dalam penelitian ilmiah yang menitikberatkan pada penggunaan data kuantitatif, seperti angka atau statistik, sebagai fokus utama dalam menjawab pertanyaan penelitian (Agustiani, dkk., 2022). Metode kuantitatif adalah suatu bentuk kegiatan penelitian yang memiliki ciri khas sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas mulai dari tahap perencanaan hingga perancangan penelitian. Dimana pada penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran tentang pengaruh teknik akrostik berbasis tema *Asmaul Husna* terhadap keterampilan menulis puisi yang mana data diperoleh nantinya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Jenis penelitian yang diterapkan adalah metode eksperimen, yaitu metode yang digunakan untuk melihat keterkaitan antar variabel dan salah satu variabelnya mendapatkan suatu intervensi dari peneliti. Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap perlakuan lain dalam kondisi terkendali (Sugiyono, 2022, hlm. 72).

Dalam sebuah penelitian, diperlukan rancangan penelitian yang selaras dengan variabel-variabel yang terdapat pada tujuan dan hipotesis agar dapat diuji kebenarannya. Desain penelitian adalah serangkaian proses atau tahapan sistematis yang menggambarkan keseluruhan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, hingga penafsiran hasil, yang dilakukan sejak awal hingga akhir penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pre-experimental design*. Desain *pre-experimental design* menurut (Sugiyono, 2016) dipandang sebagai rancangan yang hanya terdiri dari satu kelompok atau kelas yang menerima pra dan pasca uji. Tidak ada kelompok kontrol atau pembanding yang digunakan dalam desain *one group pretest* dan *posttest design*. Peneliti memilih jenis penelitian *pre-eksperimental design*, karena desain ini bukanlah penelitian yang lengkap karena masih terdapat variabel luar yang dapat mempengaruhi variabel dependen dan tidak adanya variabel kontrol (Sugiyono, 2022, hlm. 74). Dengan demikian, tujuan dari penelitian eksperimen sejalan dengan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu untuk mencari pengaruh teknik akrostik berbasis tema *Asmaul Husna* terhadap keterampilan menulis puisi.

Pola penelitian eksperimen desain *one group pretest* dan *posttest design* menurut (Sugiyono, 2016) dijabarkan dalam gambar berikut:

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Gambar 3. 1 Tipe *one group pretest* dan *posttest design*

Sumber: Sugiyono (2016)

Keterangan:

- O_1 : Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)
 X : *Treatment* (perlakuan)

O₂ : Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

Untuk mengetahui hasil perlakuan dengan lebih tepat, digunakan instrumen yang sama untuk pengukuran sebelum dan sesudah pemberian perlakuan (Sugiyono, 2016).

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Adapun penjelasan masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- (1) Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah teknik akrostik berbasis tema *Asmaul Husna*.
- (2) Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah keterampilan menulis puisi di Sekolah Dasar.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik akrostik berbasis tema *Asmaul Husna* terhadap keterampilan menulis puisi di Sekolah Dasar.

3.3 Partisipan, Tempat, dan Waktu Penelitian

Partisipan merupakan subjek yang terlibat dalam penelitian. Dalam konteks ini, beberapa individu diperlukan sebagai subjek yang memainkan peran masing-masing, antara lain:

a. Guru

Guru mendapatkan peran dikarenakan guru yang mengetahui perilaku dan pencapaian hasil belajar peserta didik di sekolah. Guru yang terlibat dalam penelitian ini yaitu wali kelas tepatnya wali kelas V.

b. Peserta Didik

Peserta didik mendapatkan peran sebagai subjek penelitian. Adapun untuk subjek penelitian yaitu siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Cibangaran.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pertimbangan penulis terkait tempat penelitian yang sesuai dengan topik penelitian, peneliti mengambil tempat observasi selama penelitian di Sekolah Dasar Negeri Cibangaran. Alasan memilih tempat penelitian di SDN Cibangaran, Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat yaitu disebabkan SDN Cibangaran telah menggunakan kurikulum pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan topik penelitian yaitu pembelajaran menulis puisi. Maka peneliti memilih SDN Cibangaran sebagai tempat dilaksanakannya penelitian mengenai pengaruh teknik akrostik berbasis tema *Asmaul Husna* terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik kelas V Sekolah Dasar. Adapun untuk waktu penelitiannya yaitu dimulai dari tahun ajaran baru 2025 tepatnya bulan April hingga perkiraan selesai penelitian yaitu bulan Juni.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi himpunan dari semua pengukuran, objek, atau individu yang sedang diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang melibatkan subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari (Budiastuti & Agustinus Bandur, 2018). Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Cibangaran.

Tabel 3. 1 Populasi

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	V	26	24	50
Jumlah keseluruhan peserta didik kelas V				50

Sampel adalah sebagian dari total jumlah dan fitur populasi. Dalam kasus-kasus di mana populasinya sangat besar dan tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari semua aspeknya, peneliti dapat memilih menggunakan sampel yang mewakili populasi tersebut. Oleh karena itu, sangat penting bahwa sampel yang diambil dari populasi dapat memberikan gambaran yang akurat tentang keseluruhan populasi (Sugiyono, 2016:81). Dalam situasi ini dimana ada 50 siswa di kelas V prinsip ini berlaku.

Untuk mengambil sampel subjek dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dari populasi sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Dari total 50 peserta didik kelas V, sebanyak 36 peserta didik terpilih secara acak untuk dijadikan sampel penelitian.

Penggunaan *random sampling* bertujuan untuk menghindari adanya bias dalam pemilihan sampel serta memberikan peluang yang adil bagi seluruh peserta didik dalam populasi untuk menjadi bagian dari penelitian. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan lebih representatif dalam menggambarkan kondisi populasi secara keseluruhan.

Peserta didik yang tidak masuk dalam sampel tetap mengikuti proses pembelajaran, namun tidak disertakan dalam analisis hasil penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang dianalisis lebih fokus pada sampel yang telah ditentukan secara acak. Dengan demikian, sampel penelitian ini terdiri dari 36 peserta didik kelas V SDN Cibantaran yang dipilih melalui *random sampling*.

3.5 Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan informasi atau mengukur variabel penelitian, subjek yang digunakan berupa instrumen penelitian. Tes adalah satu-satunya jenis alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam menulis puisi, maka dilakukan tes. Tes ini berupa penugasan kepada peserta didik untuk membuat satu karya puisi hasil sendiri. *Pretest* dan *posttest* merupakan dua fase dalam uji ini.

Dalam penelitian ini, format lembar soal yang digunakan seperti dibawah ini:
Kerjakanlah!

1. Tulislah identitas pada lembar menulis yang disediakan!
2. Buatlah satu puisi dengan tema *Asmaul Husna*!
3. Tulislah puisimu pada lembar yang disediakan kemudian tentukan judul yang sesuai dengan tema dari isi puisi tersebut!

Dalam penelitian ini, berikut merupakan indikator dan aspek yang menjadi penilaian dalam menulis puisi.

Tabel 3. 2
Aspek dan Indikator Penilaian Teks Puisi

No	Aspek	Indikator
1.	Isi Tulisan Puisi	Isi puisi sesuai dengan tema <i>Asmaul Husna</i>
		Isi puisi sesuai dengan penentuan ide imaji
		Isi puisi sesuai dengan penentuan ide rasa
		Isi puisi sesuai dengan maksud menulis yang ditentukan
		Isi puisi sesuai dengan sasaran pembaca
		Isi puisi sesuai dengan tujuan penulisan
		Isi puisi menggunakan Bahasa Indonesia sesuai (EYD)
2.	Struktur Puisi	Pada puisi peserta didik terdapat unsur tipografi terdiri dari:
		a. Judul
		b. Nama Pengarang
		c. Baris

		d. Bait
		Terdapat adanya rima dalam puisi peserta didik baik pola (a, a, a, a) atau (a, b, a, b).
		Penggunaan pilihan kata sesuai dengan bentuk puisi akrostik
		Terdapat adanya majas <i>simile</i> /perumpamaan dalam puisi peserta didik.
		Dalam puisi peserta didik mengandung amanat.
3.	Pengorganisasian Tulisan	Nama pengarang yang ditulis di bawah judul atau di bawah puisi.
		Penulisan baris pada puisi dibuat tidak seperti paragraf.
		Dalam puisi peserta didik memuat minimal 2 bait.
		Terdapat 4 baris dalam 1 bait dalam puisi peserta didik.
		Setiap bait dalam puisi ditandai dengan spasi yang berbeda.

Sumber: diadaptasi dan dimodifikasi dari Nurhidayah (2024)

3.6 Prosedur Penelitian

a. Sebelum Penelitian

- 1) Menganalisis penelitian terdahulu mengenai teknik akrostik.
- 2) Menganalisis penelitian terdahulu mengenai keterampilan menulis puisi.
- 3) Menentukan metode penelitian yang akan dilakukan.
- 4) Menyusun instrumen penelitian berupa tes menulis puisi dan rubrik penilaian hasil menulis puisi.

- 5) Validasi instrumen penelitian.
- 6) Bekerja sama dengan pihak sekolah sehubungan akan dilaksanakannya penelitian.

b. Pelaksanaan Penelitian

- 1) Mendata sampel yang digunakan dalam penelitian.
- 2) Peserta didik melakukan tes awal (*pretest*) untuk mendapatkan data penelitian.
- 3) Peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan teknik akrostik berbasis tema Asmaul Husna.
- 4) Peserta didik mengerjakan tes akhir (*posttest*) menulis puisi berdasarkan teknik akrostik berbasis tema Asmaul Husna yang diberikan.

c. Setelah Penelitian

- 1) Mengolah data penelitian yang berupa angka (kuantitatif).
- 2) Menganalisis hasil data penelitian.
- 3) Membuat kesimpulan dengan menjawab rumusan masalah sesuai temuan penelitian sebagai kesimpulan.
- 4) Membuat laporan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.7 Analisis Data

Analisis data adalah proses yang dilakukan setelah mengumpulkan data dari semua sumber (Sugiyono, 2022, hlm. 147). Prosesnya meliputi klasifikasi data berdasarkan jenis dan variabel responden, tabulasi data berdasarkan jenis dan variabel responden, penyajian data berdasarkan setiap variabel yang diteliti, perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan perhitungan untuk menguji atau memverifikasi data.

Setelah data terkumpul, selanjutnya diolah secara kuantitatif. Data sebelum dan setelah perlakuan dibedakan untuk membedakan pengaruh perlakuan dalam

penelitian ini. Untuk mengukur dan menilai kemampuan menulis puisi sebelum dan setelah menggunakan teknik akrostik berbasis tema *Asmaul Husna*, penelitian ini menggunakan data kuantitatifnya, yaitu hasil pretest dan posttest.

Untuk melihat dan mengetahui bagaimana perbedaan ataupun peningkatan keterampilan menulis puisi sebelum dan setelah digunakannya teknik akrostik berbasis tema *Asmaul Husna*, maka teknik analisis data dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Pretest* dan *Posttest one group design* melalui langkah-langkah berikut ini.

3.7.1 Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan data dalam bentuk tabel, grafik, maupun ringkasan (Anwar, A, 2009, hlm. 47). Pada penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* yaitu mean, nilai maksimum, nilai minimum, *range*, standar deviasi yang dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS. Selain itu juga menggunakan interval kategori dalam analisis data menurut Rahmat dan Solehudin (dalam Albania, Indihadi, & Suryana, 2023).

Untuk mendeskripsikan data melalui analisis deskriptif pada penelitian ini, maka dilakukan kategori data menggunakan rumus berikut:

Tabel 3. 3 Rumus Interval Kategori Data

No	Interval	Kategori
1	$X \geq \bar{X} \text{ Ideal} + 1,5 \text{ Sideal}$	Sangat Tinggi
2	$\bar{X} \text{ Ideal} + 0,5 \text{ Sideal} \leq X < \bar{X} \text{ Ideal} + 1,5 \text{ Sideal}$	Tinggi
3	$\bar{X} \text{ Ideal} - 0,5 \text{ Sideal} \leq X < \bar{X} \text{ Ideal} + 0,5 \text{ Sideal}$	Sedang
4	$\bar{X} \text{ Ideal} - 0,5 \text{ Sideal} \leq X < \bar{X} \text{ Ideal} + 0,5 \text{ Sideal}$	Rendah
5	$X < \bar{X} \text{ Ideal} - 1,5 \text{ Sideal}$	Sangat Rendah

3.7.2 Teknik Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan metode yang dilakukan untuk mengetahui data apakah data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak (Nuryadi, dkk, 2017, hlm. 79). Penelitian ini memeriksa normalitas skor *pre-test* dan *post-test* menggunakan metode *Shapiro Wilk* karena jumlah sampel data hanya sebanyak 36 peserta didik kurang dari 50 ($N < 50$). Pada penelitian ini perhitungan dilaksanakan dengan menggunakan *software IBM SPSS versi 26.0*.

Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 dan kriteria pengujian seperti dijelaskan dibawah ini:

Apabila nilai signifikansi (Sig) memiliki nilai $\geq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Namun, apabila nilai signifikansi (Sig) memiliki nilai $< 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

b. Uji Hipotesis

Setelah mendapatkan hasil pengujian normalitas, maka dilakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan berdasarkan hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka analisis hipotesis tidak dapat menggunakan uji parametrik seperti *Paired Sample T-test*. Sebagai alternatif, digunakan uji non-parametrik *Wilcoxon Signed-Rank Test*. Uji *Wilcoxon* digunakan untuk membandingkan dua sampel yang berpasangan apabila data tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji ini tidak bergantung pada distribusi data dan lebih tepat diterapkan pada data ordinal atau interval yang tidak normal (Sugiyono, 2019; Ghozali, 2016). Dengan demikian, pemilihan uji statistik disesuaikan dengan karakteristik data, agar hasil pengujian hipotesis tetap sah dan relevan.

Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS versi 26.0*. Kriteria pengujinya dengan taraf signifikansi 5%

($\alpha = 0,05$) adalah:

Jika nilai $\text{Sig.} > \alpha$ (taraf signifikan) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai $\text{Sig.} \leq \alpha$ (taraf signifikan) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut hipotesis dalam pengukuran uji-t menggunakan rumus *Paired Sample T-test*, yaitu:

1) Hipotesis nol (H_0)

Tidak terdapat pengaruh teknik akrostik berbasis tema *Asmaul Husna* terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik kelas V SDN Cibantaran, apabila tidak terdapat perbedaan nilai *posttest* dibandingkan nilai *pretest* pada hasil tulisan puisi.

2) Hipotesis alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh teknik akrostik berbasis tema *Asmaul Husna* terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik kelas V SDN Cibantaran, apabila terdapat perbedaan nilai *posttest* dibandingkan nilai *pretest* pada hasil tulisan puisi.